

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Video Edukasi Mobilisasi Terhadap Perilaku Mobilisasi Pada Pasien Post Operasi di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata skor perilaku mobilisasi pasien sebelum diberikan video edukasi mobilisasi adalah 4,88. Skor ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien belum sepenuhnya melaksanakan mobilisasi secara optimal. Ketakutan terhadap nyeri, kurangnya informasi, dan keterbatasan edukasi konvensional menjadi faktor yang mempengaruhi rendahnya perilaku mobilisasi pada fase awal pasca operasi.
2. Rata-rata skor perilaku mobilisasi pasien setelah diberikan video edukasi mobilisasi meningkat menjadi 7,24. Ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pelaksanaan mobilisasi pascaoperasi, yang mencerminkan bahwa pasien lebih memahami pentingnya mobilisasi dan lebih terlibat secara aktif setelah menerima edukasi melalui media audiovisual.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pemberian video edukasi mobilisasi terhadap perilaku mobilisasi pasien post operasi. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang menunjukkan nilai *p*-value = 0,000 (< α 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi edukasi dengan media video memiliki efektivitas yang nyata dalam meningkatkan perilaku mobilisasi pada pasien post operasi, serta dapat dijadikan sebagai salah satu metode edukatif yang inovatif dan efisien dalam mendukung pemulihan pascaoperasi.

B. Saran

1. Bagi RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro

Penggunaan media audiovisual di rumah sakit dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman pasien post operasi mengenai pentingnya mobilisasi. Media ini terbukti mampu mempercepat proses pemulihan melalui peningkatan pemahaman pasien terhadap manfaat mobilisasi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan mahasiswa keperawatan lebih meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya perilaku mobilisasi pasca operasi dan teknik penyampaian melalui media yang menarik menjadi penting untuk dikuasai. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai pentingnya mobilisasi serta pendekatan yang tepat kepada pasien maupun keluarga.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti lain dengan melibatkan variabel tambahan seperti tingkat kecemasan pasien, dukungan keluarga atau tingkat pendidikan, yang belum dilakukan penelitian sebelumnya.